

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMK Sektor Perdagangan di Kecamatan Banjarmasin Utara

Noor Munibah*, Ika Chandriyanti

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

[*Munibahh16@gmail.com](mailto:Munibahh16@gmail.com)

Abstract

This study has the following objectives: 1) to determine the effect of wages, working hours, capital, and education simultaneously on the MSE income in the trading sector in North Banjarmasin District. 2) to determine the effect of wages, working hours, capital, and education partially on MSE income in the trade sector in North Banjarmasin District. in this study the authors use quantitative methods through a descriptive approach. using primary data types, which are generated through the distribution of questionnaires and interviews. The analysis technique uses descriptive analysis and multiple linear regression using the Ordinary Least Square (OLS) method. The results of this study reveal that: Simultaneously (f test) illustrates that the independent variables X1(Wage), X2(Working Hours), X3(capital), and X4(Education) together simultaneously have a significant effect on Y(Income) in MSEs in the Trade Sector in the District of North Banjarmasin. Partially the independent variables X1(Wage), X2(Working Hours), X3(Capital) have an effect on Y(Income), while the X4(Education) variable has no effect on Y(Income).

Keywords: Wages; Working Hours; Capital; Education; MSE Income

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan: 1) untuk mengetahui pengaruh upah, jam kerja, modal, serta pendidikan secara simultan terhadap pendapatan UMK sektor perdagangan pada Kecamatan Banjarmasin Utara. 2) untuk mengetahui pengaruh upah, jam kerja, modal, serta pendidikan secara parsial terhadap pendapatan UMK sektor perdagangan pada Kecamatan Banjarmasin Utara. pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. menggunakan jenis data primer, yang dihasilkan melalui menyebar kuesioner dan wawancara. Teknik analisis memakai analisis deskriptif serta regresi linier berganda memakai metode Ordinary Least Square (OLS). hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: Secara simultan (uji f) menggambarkan bahwa variabel independen X1(Upah), X2(Jam Kerja), X3(modal), serta X4(Pendidikan) bersama-sama simultan berpengaruh signifikan terhadap Y(Pendapatan) pada UMK Sektor Perdagangan di Kecamatan Banjarmasin Utara. Secara parsial variabel independen X1(Upah), X2(Jam Kerja), X3(modal) berpengaruh terhadap Y(Pendapatan), sedangkan variabel X4(Pendidikan) tidak berpengaruh terhadap Y(Pendapatan).

Kata Kunci : Upah; Jam Kerja; Modal; Pendidikan; Pendapatan UMK

PENDAHULUAN

UMK ialah usaha yang berasal pada segi informal diperlukan sebagai penyerapan tenaga kerja sehingga menurunnya pengangguran, baik secara terlatih

maupun tak terlatih. Mengenang kiprah UMK begitu luas akan pembangunan di Indonesia oleh karena itu sepertinya tampak strategi spesifik yang berasal dari pemerintah buat pemberdayaan UMK tersebut, Widodo dalam (Nurjanah, 2021). Khususnya pada Kecamatan Banjarmasin Utara, berdasarkan data yang didapatkan dari kantor Kecamatan Banjarmasin Utara. UMK pada Kecamatan Banjarmasin Utara pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan jumlah UMK, data jumlah UMK di Kecamatan Banjarmasin Utara pada tahun 2020-2021 bisa ditinjau dari tabel berikut:

Tabel 1. 1
Jumlah UMK Sektor Perdagangan menurut Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Tahun 2020-2021

UMK Sektor Perdagangan per Tahun	Jumlah UMK Sektor Perdagangan
2020	710
2021	112

Sumber : Kantor Kecamatan Banjarmasin Utara, 2021

UMK sektor perdagangan pada Kecamatan Banjarmasin Utara mengalami penurunan jumlah sektor perdagangan di tahun 2021 yang berpengaruh terhadap pendapatan perekonomian pada Kecamatan Banjarmasin Utara. Terdapat beberapa konflik yang dialami para UMK pada tahun 2021, yaitu salah satu permasalahan yang dialami di tahun 2021 ialah bantuan berasal dari pemerintah yang telah dihentikan pemerintah. Oleh sebab itu dikarenakan situasi telah balik normal namun buat beberapa pelaku usaha UMK masih belum mampu mengembalikan usahanya seperti semula serta menyebabkan usahanya tutup total.

Modal ialah aspek dari ekonomi mikro, setiap pedagang UMK termasuk pedagang pada Kecamatan Banjarmasin Utara dalam menjalankan kegiatan produksinya selalu membutuhkan modal, Darrington dalam (Putra, 2018). Upah berpengaruh terhadap taraf pendapatan UMK sebab setiap pendapatan yang diperoleh oleh pengusaha atau pemberi kerja harus dikurangi menggunakan pengeluaran gaji atau upah buat karyawan yang bekerja di pedagang UMK tersebut.

Pendidikan menggunakan peningkatan wawasan dan disiplin berasal dari manusia juga energi kerja pada sistem pembangunan. Oleh sebab itu memakai kontribusi menyeluruh pada pembangunan ekonomi, hingga pendidikan dikatakan menjadi (human capital) modal manusia.

Sesuai rumusan persoalan diatas maka pokok permasalahan adalah: (1) Bagaimana pengaruh upah, jam kerja, modal, serta pendidikan secara simultan terhadap pendapatan UMK sektor perdagangan pada Kecamatan Banjarmasin Utara (2) Bagaimana pengaruh upah, jam kerja, modal, serta pendidikan secara parsial terhadap pendapatan UMK sektor perdagangan pada Kecamatan Banjarmasin Utara.

Dari rumusan persoalan diatas, tujuan penelitiannya adalah: (1) untuk mengetahui pengaruh upah, jam kerja, modal, serta pendidikan secara simultan terhadap pendapatan UMK sektor perdagangan di Kecamatan Banjarmasin Utara. (2) untuk

mengetahui pengaruh upah, jam kerja, modal, serta pendidikan secara parsial terhadap pendapatan UMK sektor perdagangan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

KAJIAN PUSTAKA

Pendapatan adalah faktor yang mendasar pada sebuah perdagangan, sebab pada melakukan sebuah usaha pasti hendak mengetahui nilai serta jumlah dan pendapatan yang akan diperoleh semasa usaha tersebut, Paula dalam (Juanda, 2016). Sesuai pasal 1 ayat 30 undang-undang 13 tahun 2003 atas ketenagakerjaan (UU 13/2003). Upah artinya milik pekerja di terima serta di nyatakan pada wujud uang menjadi bayaran dari usahawan, yang ditentukan sebagaimana perjanjian kerja serta tunjangan bagi pekerja yang sudah du sepakati (Maimun, 2004). Bekerja untuk memenuhi kegiatan memperoleh barang dan jasa dalam arti meghasilkan penghasilan berbentuk uang ataupun barang, pada periode tertentu (Mantra, 2003). Modal ialah uang atau harta benda (barang, pabrik, tempat kerja, serta sebagainya) yang digunakan buat menjalankan suatu usaha buat mencari laba, menambah kekayaan, serta sebagainya (Sigit Winarmo, 2003). Pendidikan artinya proses pembentukan kecakapan-kecakapan mendasar secara intelektual serta emosional kearah alam dan sesama manusia Jhon Dewey dalam (Anak Agung Ngurah Gede Maheswara, 2016).

METODE

Penelitian ini memakai metode kuantitatif melalui pendekatan deskriptif. menggunakan jenis data primer, dengan tektik pengumpulan data melalui kuesioner yaitu menggunakan melakukan observasi di lapangan dan wawancara secara langsung dengan responden, serta menggunakan survey menjadi alat pengumpul data. kemudian data yang di peroleh akan di analisis secara kuantitatif.

Teknik analisis data yang di pakai pada penelitian ini merupakan analisis kuantitatif melalui pendekatan deskriptif menggunakan regresi linier berganda menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian adalah UMK Sektor Perdagangan yang terdaftar pada Kantor Kecamatan Banjarmasin Utara (2021) sebanyak 112 pelaku UMK, sedangkan untuk penentuan jumlah sampel memakai Rumus Slovin yaitu sebanyak 53 UMK Sektor Perdagangan di Kecamatan Banjarmasin Utara.

Tabel 4.2.

Proporsi Sampel Berdasarkan Kelurahan Pada Kecamatan Banjarmasin Utara

No.	Nama Kelurahan	Populasi	Sampel
1.	Sungai Jingah	8	4
2.	Surgi Mufti	9	5
3.	Antasan Kecil Timur	6	2
4.	Sungai Miai	26	12
5.	Pangeran	16	8
6.	Kuin Utara	7	3

7.	Alalak Selatan	5	2
8.	Alalak Tengah	17	8
9.	Alalak Utara	10	5
10.	Sungai Andai	8	4
Total		112	53

Sumber : Kantor Kecamatan Banjarmasin Utara,2021

Teknik Analisis Data

Teknik analisis datanya yaitu analisis deskriptif dan regresi linier berganda menggunakan metode OLS, sehingga model persamaannya adalah sebagai berikut:

Model Regresi

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \mu$$

Keterangan :

Y = Pendapatan

a = Konsetan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisiensi Regresi

X1 = Upah

X2 = Jam Kerja

X3 = Modal

X4 = Pendidikan

μ (e) = Error (Kesalahan).

HASIL DAN ANALISIS

Hasil Analisis Deskriptif Variabel

Upah

Dari hasil penelitian yang didapatkan untuk upah yang diterima oleh para pegawai terbanyak pada tahun 2021 adalah Rp 1.000.000 sebanyak 50% dengan jumlah responden 18 orang, kemudian Rp 2.000.000 sebanyak 20% jumlah responden 14 orang, Rp 3.000.000 sebanyak 15% untuk jumlah responden 9 orang, Rp 4.000.000 sebanyak 10% dengan jumlah 8 orang responden, dan Rp 5.000.000 sebanyak 5% dengan jumlah responden 4 orang.

Jam Kerja

Dari hasil penelitian yang didapat menunjukkan jumlah responden dengan jam kerja terbanyak pada tahun 2021 adalah 9-12 jam sebanyak 70% dengan jumlah responden 33 orang, dan 5-8 jam sebanyak 20% dengan jumlah responden 15 orang, sedangkan yang memilih jam kerja >12 sebesar 10% dengan jumlah responden 5 orang.

Modal

Dari hasil penelitian yang didapat menunjukkan jumlah responden dengan modal kerja terbanyak pada tahun 2021 adalah Rp 10 juta sebanyak 50% dengan jumlah responden 19 orang, kemudian Rp 40 juta sebanyak 20% dengan jumlah responden 12 orang, lalu Rp 50 juta sebanyak 15% dengan jumlah responden 11 orang, Rp 20 juta sebanyak 8% dengan jumlah responden 7 orang, Rp 30 juta sebanyak 5% dengan

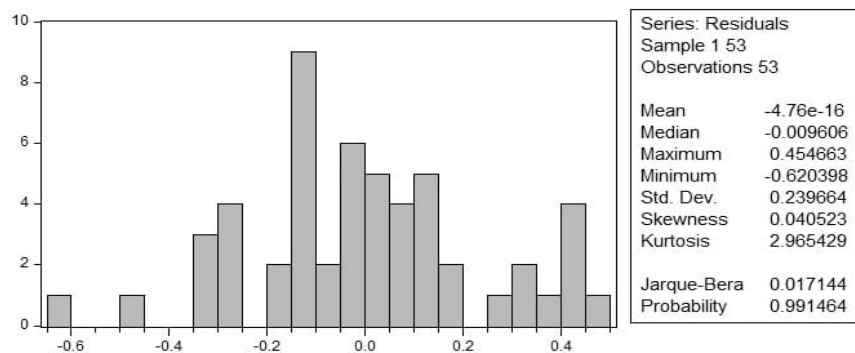
jumlah responden 3 orang, dan Rp 15 juta sebanyak 2% dengan jumlah responden 1 orang.

Pendidikan

Dari hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan jumlah responden dengan pendidikan terakhir terbanyak adalah SMP sebanyak 70% yaitu berjumlah 32 orang, kemudian pendidikan terakhir SMA sebanyak 20% yaitu berjumlah 20 orang, lalu pendidikan terakhir SD sebanyak 10% yaitu berjumlah 1 orang.

Uji Ansumsi Klasik

Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Output EVIEWS versi 10, 2022

Berasal hasil olah data uji normalitas terlihat bahwa nilai Probability Jarque-Bera menggunakan nilai sebanyak (0.991464), hal ini menggambarkan nilai signifikansi di penelitian ini yaitu $0.99 > 0.05$ sehingga kesimpulannya data pada penelitian ini berdistribusi normal serta membuktikan kondisi model regresi telah mencukupi syarat normalitas, maka bisa dikatakan uji normalitas tersebut tidak mempunyai persoalan di alpha 0.05 atau 5%.

Uji Autokorelasi

Tabel 1
Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-Statistic	1.178082	Prob. F(2,46)	0.3170
Obs*R-squared	2.582435	Prob. Chi-Square(2)	0.2749

Sumber: Data Ouput EVIEWS versi 10, 2022

Dari hasil uji autokorelasi diatas bisa dilihat bahwa nilai Prob.Chi-square (yang Obs*R-squared) sebanyak $0.2749 > 0.05$ maka bisa disimpulkan bahwa penelitian ini mampu dikatakan tidak terjadi persoalan autokorelasi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	1.100.539	9.373729	NA
X1	0.014184	2.549504	3.949505
X2	0.042624	1.904232	2.267633
X3	0.007102	1.736015	2.738111
X4	0.061430	2.776010	1.263583

Sumber: Data Output EVIEWS versi 10, 2022

Dari hasil uji multikolinearitas diatas bisa dilihat bahwa dari nilai Centered VIF nya yaitu, VIF X1(Upah) = 3.949, VIF X2 (Jam kerja) = 2.267, VIF X3 (modal) = 2.738, VIF X4 (Pendidikan) = 1.263, nilai centered VIF < 10 maka bisa disimpulkan bahwa gagal H0 yang artinya tidak terjadi persoalan multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-Statistic	0.496897	Prob. F(4,48)	0.7380
Obs*R-squared	2.107367	Prob.Chi-Square(4)	0.7160
Scaled explained SS	2.085715	Prob.Chi-Square(4)	0.7200

Sumber: Data Output EVIEWS versi 10, 2022

Dari hasil uji heteroskedastisitas di atas yaitu memakai uji Glejser menandakan nilai signifikan di nilai Prob. Chi-Square (yang Obs*R-squared) sebanyak 0.7160 > dari 0.05 maka bisa disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi persoalan heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4
Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1,377366	1,049066	1,312945	0,1954
X1	0,502959	0,119095	4,223168	0,0001
X2	0,910302	0,206456	4,409183	0,0001
X3	0,350519	0,084273	4,159308	0,0001
X4	-0,447167	0,247851	-1,804175	0,0775
R-squared	0,882228	Mean dependent var		15,65633
Adjusted R-squared	0,872413	S.D. dependent var		0,698364
S.E. of regression	0,249451	Akaike info criterion		0,150476
Sum squared resid	2,986828	Schwarz criterion		0,336353

Log likelihood	1,012377 Hannan-Quinn criter.	0,221956
F-statistic	89,89140 Durbin-Watson stat	2,191934
Prob(F-statistic)	0,000000	

Sumber: Data Output EVIEWS versi 10, 2022

Berdasarkan hasil di atas dapat diketahui persamaan regresi pada pendapatan sebagai berikut:

$$Y = 1.377366 + 0.502959 (\text{Upah}) + 0.910302 (\text{Jam Kerja}) + 0.350519 (\text{Modal}) - 0.447167 (\text{Pendidikan})$$

- a = Nilai konstan sebesar 1,377366 artinya apabila X1 (Upah), X2 (Jam Kerja), X3 (Modal), dan X4 (Pendidikan) sebesar 0, maka Y (Pendapatan) sebesar 1,377366 satuan, dengan asumsi bahwa faktor yang lain tetap.
- β_1 = Koefisien regresi X1 (Upah) sebesar 0,502959 artinya jika upah mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Y (Pendapatan) sebesar 0,502959 satuan, dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap.
- β_2 = Koefisien regresi X2 (Jam Kerja) sebesar 0,910302, artinya jika jam kerja mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan Y (Pendapatan) sebesar 0,910302 satuan, dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap.
- β_3 = Koefisien regresi X3 (Modal) adalah 0,350519, yang berarti bahwa jika modal bertambah 1 satuan akan menaikkan Y (Pendapatan) sebesar 0,350519 satuan, dengan asumsi bahwa semua variabel lain tetap.
- β_4 = Koefisien regresi X4 (Pendidikan) sebesar -0,447167, artinya jika pendidikan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menurunkan Y (Pendapatan) sebesar -0,447167 disini dapat dilihat bahwa variabel X4 (pendidikan) berpengaruh negatif terhadap variabel Y (Pendapatan) dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

R-squared 0.882228
Adjusted R-squared 0.872413

Sumber: Data Output EVIEWS versi 10, 2022

Sesuai hasil nilai diatas, nilai koefisiensi determinasi R^2 (R-squared) ialah sebanyak 0.882228, yang artinya variasi seluruh Variabel bebas X1(upah), X2(jam kerja), X3(modal), serta X4(pendidikan) bisa mempengaruhi Variabel terikat Y(pendapatan) sebanyak 0,882% (0.882228). Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, seperti lama usaha/firm age (Yazdanar, 2013).

Uji F

Tabel 6
Hasil Uji Statistik F Simultan

F-statistic 89.89140
Prob.(F-statistic) 0.000000

Sumber: Data Output EViews versi 10, 2022

Dari F-statistic atau prob.(F-statistic) bisa dipilih salah satu buat melakukan interepetasi. dari hasil di atas yaitu prob.(F-Statistic) atau P-value sebanyak 0.000000, di mana nilai tersebut $0.000000 < 0.05$. sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang merupakan variable X1 (upah), X2 (jam kerja), X3 (modal), serta X4 (pendidikan), secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel Y (Pendapatan).

Uji T

Tabel 7
Hasil Uji Statistik T Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.377366	1.049066	1.312945	0.1954
X1	0.502959	0.119095	4.223168	0.0001
X2	0.910302	0.206456	4.409183	0.0001
X3	0.350519	0.084273	4.159308	0.0001
X4	-0.447167	0.247851	-1.804175	0.0775

Sumber:

Output EViews versi 10, 2022

Data

Berdasarkan hasil olah data perhitungan pada tabel diatas diperoleh :

1. Dari nilai output diatas p-value X1 (Upah) sebesar 0.0001, dimana nilai tersebut $0.0001 < 0.05$ pada artian variabel X1 (Upah) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y(Pendapatan). Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Dari nilai output diatas X2 (Jam Kerja) sebesar 0.0001, dimana nilai tersebut $0.0001 < 0.05$ artinya X2 (jam kerja) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (pendapatan). Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Dari nilai output diatas X3 (Modal) sebesar 0.0001, dimana nilai tersebut $0.0001 < 0.05$ artinya variabel X3 (Modal) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pendapatan). Ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Dari nilai output diatas X4 (Pendidikan) sebesar 0.0775, dimana nilai tersebut $0.0775 > 0.05$ artinya variabel X4 (Pendidikan) secara t parsial

tidak ada pengaruh terhadap variabel Y (Pendapatan). Ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kesimpulannya adalah dari variabel diatas yaitu X1 (upah), X2 (jam kerja), dan X3 (modal) berpengaruh signifikan terhadap Y (pendapatan), sedangkan X4 (pendidikan) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Y (pendapatan).

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji F (Simultan)

Pengaruh X1(Upah), X2(Jam Kerja), X3(Modal), dan X4(Pendidikan) terhadap Pendapatan UMK Sektor Perdagangan di Kecamatan Banjarmasin Utara. Secara simultan keempat variabel diatas yaitu X1(Upah), X2(Jam Kerja), X3(modal), serta X4(Pendidikan) berpengaruh secara keseluruhan terhadap Y (pendapatan). Ini membuktikan dari hasil uji regresi yang menggambarkan X1(Upah), X2(Jam Kerja), X3(modal), serta X4(Pendidikan) menghasilkan nilai signifikan 0,0000 (<5%) artinya kurang dari alpha (0,05) secara keseluruhan X1(Upah), X2(Jam Kerja), X3(modal), serta X4(Pendidikan) mempunyai pengaruh signifikan pada Y(Pendapatan). Hasil ini didukung nilai R-squared koefisien determinasi sebanyak 0.882228 pada istilah lain pengaruh X1(Upah), X2(Jam Kerja), X3(Modal), serta X4(Pendidikan) terhadap Y(Pendapatan) sebesar 0,882% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam variabel penelitian. hasil penelitian membuktikan bahwa faktor lain yang bisa mempengaruhi pendapatan diantaranya lama usaha/firm age (Yazdanar, 2013).

Uji T (Parsial)

Upah (X1)

Dari hasil p-value upah (X1) sebesar 0.0001, dimana nilai tersebut $0.0001 < 0.05$. bisa dibilang bahwa H_0 ditolak serta H_a diterima, dimana upah memiliki pengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil serta menengah di Kecamatan Banjarmasin Utara, oleh sebab itu setiap kenaikan upah akan berpengaruh positif pada tingkat pendapatan UMK mempunyai beberapa artian dimana semakin tinggi upah yang dihasilkan oleh pekerja itu dikarenakan tingkat kapasitas perusahaan menemui kenaikan saat membentuk barang dagangan serta penghasilan yang diterima perusahaan mengalami kenaikan maka dari itu pengusahawan hendak memberikan sebuah penghargaan untuk para pekerja agar menjadi prestasi dalam bentuk menaikkan tingkat upah para karyawannya.

Jam Kerja (X2)

Dari hasil p-value jam kerja (X2) sebanyak 0.0001, dimana nilai tersebut $0.0001 < 0.05$. bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak serta H_a diterima. Bisa disimpulkan bahwa jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMK pada kecamatan Banjarmasin Utara, dikarenakan bertambah lama usaha sebuah berjualan itu bertambah banyak juga pendapatan yang di peroleh sebuah usaha.

Modal (X3)

Dari hasil p-value modal (X3) sebesar 0.0001, dimana nilai tersebut $0.0001 < 0.05$. bisa dikatakan bahwa H_0 ditolak serta H_a diterima, bisa diartikan bahwa modal

berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. modal yang sedikit akan mempengaruhi tingkat pendapatan, oleh sebab itu jika modal yang di gunakan besar maka pendapatan yang di dihasilkan juga besar, ini sejalan dengan penelitian (Firdausa, 2012) dikatakan bahwa modal memiliki pengaruh pada pendapatan pedagang kios pada pasar Bintaro Demak.

Pendidikan (X4)

Dari output p-value pendidikan (X4) sebesar 0,0775, dimana nilai tersebut $0,0775 > 0,05$. Dapat dijelaskan bahwa H_0 diterima dan ditolak, sehingga dapat dipastikan pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan UMK di Kecamatan Banjarmasin Utara. berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel pendidikan (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan UMK sektor perdagangan di Kabupaten Banjarmasin Utara, walaupun secara parsial tidak berpengaruh tetapi meningkatkan tingkat pendidikan masyarakat. UMK sektor perdagangan karena peningkatan tingkat pendidikan pasti akan dapat meningkatkan pendapatan dengan meningkatkan pemasaran dan meningkatkan kualitas barang dagangannya.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari pembahasan diatas bisa diambil kesimpulan sebagai berikut : (1) Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel independen upah, jam kerja, modal, serta pendidikan secara keseluruhan berpengaruh signifikan pada pendapatan di UMK Sektor Perdagangan pada Kecamatan Banjarmasin Utara. (2) Secara parsial (uji T) variabel independen upah, jam kerja, modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, sedangkan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan.

Saran

Berdasarkan pembahasan serta kesimpulan penelitian, peneliti mengajukan saran untuk berbagai pihak yaitu: (1) Bagi para pengusaha UKM usahakan menaikkan taraf upah buat pekerja supaya para pekerjanya lebih bersemangat selama bekerja maka dari itu bisa menaikkan pendapatan. (2) Bagi para pengusaha UMK Sektor Perdagangan dapat menambah opsional jam kerja UMK untuk menaikkan jumlah pendapatan. (3) Pelaku UKM Sektor Perdagangan seharusnya menaikkan taraf modal demi bisa memproduksi lebih besar dikarenakan modal yang besar akan menghasilkan pendapatan yang besar. (4) Bagi pelaku usaha UMK meningkatkan pendidikan dari Pengusaha serta pekerjanya dimana tingkat pendidikan yang tinggi pada seorang pelaku UKM jelas akan terampil menaikkan pendapatan usahanya melalui bantuan metode pengembangan pada segi pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Anak Agung Ngurah Gede Maheswara, N. I. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Pendapatan UKM Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4271-4298.

- Firdausa, R. A. (2012). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintaro Demak. *Journal of Economic* , 126-131.
- Ida Ayu Dwi Mithaswari, I. W. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Seni Guwang. *E-Jurnal EP Unud*, 294-323.
- Juanda. (2016). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Petani Padi Di Gamong Pante Geulumpang Kecamatan Daya. *E-jurnal Agribisnis*.
- Maimun. (2004). *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Mantra, I. (2003). *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Nugraha, N. T. (2012). Pengaruh Jam Kerja, Pengalaman Kerja Dan Pendidikan Terhadap Pendapatan Karyawan Pada Industri Bordir Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 100-110.
- Nurjanah, L. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Dan Sikap Kewirausahaan Terhadap Pendapatan Pengusaha Batu Bata Merah Di Panggisari, Mandiraja, Banjarnegara. *E-jurnal Iain Purwokerto*.
- Putra, K. G. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Di Pasar Badung Kota Denpasar: Studi Sebelum Dan sesudah Di Relokasi. *E-Jurnal EP Unud*, 1140-1167.
- Sigit Winarmo, S. I. (2003). *Kamus Besar Ekonomi*. Bandung: Pustaka Grafik, 2003.
- Sukirno, S. (2000). *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah Dan Dasar Kebijakan Pembangunan*. Jakarta: UI-Press.
- Sulanjari, A. S. (2003). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Pada Usaha Kerajinan Genteng Di Kabupaten Sukoharjo. *UNS-F. Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*.
- Yazdanar, D. (2013). Probability Determinants Among Micro Firms:Evidence From Swedish Data. *Internasional journal of Managerial Finance*, Vol.9 No.2:151-160.